

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Perkembangan yang terjadi pada setiap anak merupakan hal yang sangat penting dalam tahap-tahap perkembangannya, pendidik (guru) dan orang tua harus memberikan stimulasi-stimulasi berdasarkan tahapan usia anak tersebut. Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia dan masa ini sekaligus merupakan masa yang kritis dalam perkembangan anak.

Pendidikan untuk anak usia dini khususnya Taman Kanak-Kanak perlu mengadakan kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Diantaranya yaitu aspek perkembangan moral dan agama, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik dan seni. Pemberian stimulasi dan pengalaman belajar anak didik disesuaikan dengan tahapan dan karakteristik perkembangan anak yang digolongkan berdasarkan usia dan standar capaian yang harus dikuasai. Salah satu aspek perkembangan yang perlu untuk diperhatikan yaitu kemampuan bahasa.

Pentingnya pendidikan tidak hanya untuk disuarakan dan disiarkan melalui kalimat, namun perlu langkah nyata dalam kehidupan. Begitu juga, dengan bahasa yang sangat penting untuk kehidupan. Bahasa adalah sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Kita dikenal dan menjadi populer dilingkungan lain apabila kita dapat

memahami orang lain dan membuat orang lain memahami kita. Bahasa dapat dikembangkan kepada anak sejak usia dini agar mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Selain itu Bahasa merupakan salah satu kemampuan penting yang menjadikan kita manusia. Tanpa banyak berpikir, kita mengasumsikan anak-anak kita akan belajar menuturkan bahasa asli sebelum mereka masuk sekolah umum. Anak usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengembangkan bahasanya, karena usia dini sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Salah satu perkembangan bahasa anak yang harus dikembangkan adalah kemampuan dalam mengenal kosakata

Keraf (Aulina, 2012: 138) mengemukakan “kosakata merupakan keseluruhan kata yang dimiliki oleh bahasa, dan kosakata seseorang”. Keraf memberikan pengertian dari sudut pandang yang berbeda tentang penguasaan dalam bidang bahasa, yaitu penguasaan bahasa secara aktif dan penguasaan bahasa secara pasif. Kosakata aktif adalah kata yang sering dipergunakan seseorang dalam berbahasa terutama pada sifat berbahasa yang ekspresif. Kosakata pasif adalah kosakata yang hampir tidak dapat dipergunakan oleh seseorang dalam berbahasa secara ekspresif. Namun seseorang tersebut hanya bisa menggunakannya secara reseptif yaitu memahami saja tapi tidak mampu membuat orang lain memahami kita.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di Tk kartika Jaya XX.36 kecamatan polong Bangkeng selatan kabupaten Takalar khususnya pada anak didik yang duduk

dikelompok B1 dari 20 jumlah siswa terdapat 13 orang anak didik belum mampu membedakan penggunaan kosa kata sesuai dengan makna kata tersebut. Pada umumnya guru mengajar secara konvensional yang cara mengajarnya monoton dan guru hanya terpaku pada majalah TK. Media yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kosa kata anak di kelompok B kurang bervariasi, selain itu anak tidak tertarik untuk mengembangkan kosa kata yang dimiliki karena guru kurang memiliki kreativitas dalam memilih metode dan media sebagai bahan ajar. Oleh karena itu perlu digunakan metode pembelajaran yang tidak membuat anak merasa bosan di dalam ruang kelas dan dapat mengembangkan kemampuan kosa kata anak salah satunya yaitu dengan media film animasi yang merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan mampu mengembangkan kemampuan daya pikir anak dalam perkembangan kemampuan kosa kata dasar anak.

Film animasi adalah film yang dibuat dengan memanfaatkan gambar (lukisan) maupun benda-benda mati yang lain, seperti, boneka, meja, kursi, yang biasa dihidupkan dengan teknik animasi. Animasi, atau lebih akrab disebut dengan film animasi, adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian diputar sehingga muncul efek gambar bergerak. Menggunakan bantuan komputer dan grafika komputer, pembuatan film animasi menjadi sangat mudah dan cepat. Bahkan akhir-akhir ini lebih banyak bermunculan film animasi 3 dimensi dari pada film animasi 2 dimensi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai efektifitas dari yang di terapkan pada Taman Kanak-Kanak pada kelompok B, sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Media Film Animasi terhadap perkembangan kosa kata anak kelompok B TK Kartika Jaya XX.36 Kecamatan Polombngkeng selatan kabupaten takalar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menekankan pentingnya perkembangan bahasa terutama dalam mengenal kosakata pada anak usia dini, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah gambaran perkembangan kosa kata anak yang di beri perlakuan media film animasi di kelompok B TK Kartika Jaya XX.36 Kecamatan Polombngkeng selatan kabupaten takalar
2. Bagaimanakah gambaran perkembangan kosa kata anak yang di beri perlakuan dengan metode konvensional di kelompok B TK Kartika Jaya XX.36 Kecamatan Polombngkeng selatan kabupaten takalar
3. Apakah ada pengaruh media film animasi terhadap kemampuan kosa kata anak di kelompok B TK Kartika Jaya XX.36 Kecamatan Polombngkeng selatan kabupaten takalar

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran perkembangan kosa kata anak yang di beri perlakuan media film animasi di kelompok B TK Kartika Jaya XX.36 Kecamatan Polombngkeng selatan kabupaten takalar
2. Untuk mengetahui gambaran perkembangan kosa kata anak yang di beri perlakuan dengan metode konvensional di kelompok B TK Kartika Jaya XX.36 Kecamatan Polombngkeng selatan kabupaten takalar
3. Untuk mengetahui pengaruh media film animasi terhadap kemampuan kosa kata anak di kelompok B TK Kartika Jaya XX.36 Kecamatan Polombngkeng selatan kabupaten takalar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pendidik.
2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

- a. Bagi Peneliti, dapat memperoleh informasi secara ilmiah mengenai pengaruh penggunaan media film animasi terhadap perkembangan kosakata dasar pada anak di kelompok B.

- b. Bagi PAUD dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penggunaan media film animasi yang dapat dijadikan media pengajaran dalam perkembangan bahasa anak khususnya pada perkembangan kosakata anak.